

ABSTRAK

Perabotan HRZ merupakan UMKM yang bergerak di bidang pembuatan perabot kayu, seperti pintu, jendela, dan kusen. Namun dalam proses produksinya, pekerja sering mengalami keluhan fisik akibat postur kerja yang tidak ergonomis, pencahayaan yang kurang, serta paparan debu kayu yang berdampak pada kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kinerja ergonomi menggunakan *Macroergonomics Assessment* (MEA) serta memberikan solusi perbaikan berbasis ergonomi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan kuantitatif dengan data primer, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner *Analytic Hierarchy Process* (AHP). MEA digunakan untuk menyoroti lima aspek utama: efektivitas, efisiensi, keamanan, kenyamanan, dan kesehatan pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kinerja ergonomi masih tergolong buruk, dengan skor MEA sebesar 33,23. Faktor utama yang berkontribusi terhadap hasil ini adalah minimnya pelatihan K3, kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD), serta kondisi lingkungan kerja seperti pencahayaan, suhu, dan kebisingan. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan berupa peningkatan pelatihan K3, penyediaan APD yang memadai, serta optimalisasi faktor lingkungan kerja.

Kata kunci: *Macroergonomics Assessment* (MEA), ergonomi, AHP, kinerja kerja, industri perabot.

ABSTRACT

HRZ Furniture is an MSME that operates in the field of making wooden furniture, such as doors, windows and frames. However, in the production process, workers often experience physical complaints due to unergonomic working postures, inadequate lighting, and exposure to wood dust which has an impact on health. This research aims to evaluate the level of ergonomic performance using Macroergonomics Assessment (MEA) and provide ergonomics-based improvement solutions to increase productivity and welfare. The methods used in this research include a quantitative approach with primary data, data collection through observation, interviews and Analytic Hierarchy Process (AHP) questionnaires. MEA is used to highlight five main aspects: effectiveness, efficiency, safety, comfort and worker health. The research results show that the ergonomic performance value is still relatively poor, with an MEA score of 33.23. The main factors contributing to this result are the lack of K3 training, lack of use of personal protective equipment (PPE), as well as working environmental conditions such as lighting, temperature and noise. Therefore, corrective steps are needed in the form of increasing K3 training, providing adequate PPE, and optimizing work environmental factors.

Keywords: Macroergonomics Assessment (MEA), ergonomics, AHP, work performance, furniture industry.